

**PENGARUH FASILITAS DAN PENGALAMAN  
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI TEATER  
RAMAYANA PRAMBANAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Anselmus Richie Kusuma Yudha  
NIM : 216574  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH FASILITAS DAN PENGALAMAN  
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI TEATER  
RAMAYANA PRAMBANAN**

Anselmus Richie Kusuma Yudha

216574

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fasilitas dan Pengalaman terhadap Kepuasan Pengunjung di Teater Ramayana Prambanan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 100 responden pada akhir tahun 2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai t-hitung fasilitas sebesar 3,501 dan pengalaman sebesar 3.202 yang lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi fasilitas sebesar 0.001 dan pengalaman sebesar 0.002. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.420 menunjukkan bahwa fasilitas dan pengalaman berkontribusi sebesar 42.0% terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan 58.0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh fasilitas dan pengalaman berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan. Oleh karena itu, pengelola Teater disarankan untuk terus meningkatkan layanan fasilitas agar dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung. Peningkatan fasilitas juga diharapkan mampu mendukung operasional yang lebih efisien, menarik lebih banyak pengunjung, serta meningkatkan citra dan daya saing tempat wisata di mata masyarakat.

Kata Kunci: Fasilitas, Pengalaman dan Teater Ramayana Prambanan

**PENGARUH FASILITAS DAN PENGALAMAN  
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI TEATER  
RAMAYANA PRAMBANAN**

Anselmus Richie Kusuma Yudha

216574

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of Facilities and Experience on Visitor Satisfaction at the Ramayana Prambanan Theater. The approach used in this study is a quantitative approach with a survey method, involving 100 respondents at the end of 2024. Data analysis was carried out using descriptive tests, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and t-tests. The results of the study indicate that the influence of facilities and experience has a significant effect on visitor satisfaction, with a t-value of facilities of 3.501 and experience of 3.202 which is greater than the t-table and a significance value of facilities of 0.001 and experience of 0.002. In addition, the coefficient of determination (R Square) of 0.420 indicates that facilities and experience contribute 42.0% to visitor satisfaction, while 58.0% is influenced by other factors not studied. The conclusion of this study is that the influence of facilities and experience has a positive effect on the level of visitor satisfaction at the Ramayana Prambanan Theater. Therefore, Theater management is advised to continue to improve facility services in order to provide comfort, security, and a better experience for visitors. Facility improvements are also expected to support more efficient operations, attract more visitors, and improve the image and competitiveness of tourist attractions in the eyes of the public.*

*Keywords: Facilities, Experience and Ramayana Prambanan Theatre*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah sektor yang mencakup perjalanan dan kunjungan orang ke berbagai destinasi untuk tujuan rekreasi, budaya, atau bisnis, dan memainkan peran penting dalam perekonomian global. A.L Rosyidin et al., (2024), menyatakan bahwa sektor pariwisata menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan negara, dan mendorong pengembangan infrastruktur. Selain dampak ekonominya, pariwisata juga memfasilitasi pertukaran budaya dan pelestarian warisan lokal, meskipun dapat membawa tantangan seperti over-tourism dan kerusakan lingkungan. Semakin berkembangnya teknologi dan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, masa depan pariwisata dipenuhi dengan peluang untuk menciptakan pengalaman yang lebih otentik dan bertanggung jawab bagi wisatawan dan masyarakat lokal. Salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia adalah Yogyakarta, yang terkenal dengan kekayaan budaya, sejarah, dan keindahan alamnya.

Yogyakarta adalah salah satu destinasi wisata terpopuler di Indonesia, terkenal dengan kekayaan budaya, sejarah, dan keindahan alamnya seperti yang dijelaskan oleh (R.N Nugraha et al.,2023). Dikenal sebagai pusat seni dan budaya Jawa, kota ini dekat dengan Situs Warisan Dunia seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan, serta memiliki keraton yang kaya sejarah. Selain itu, Yogyakarta menawarkan pesona alam, termasuk Gunung Merapi

dan pantai-pantai indah, serta kuliner khas seperti Gudeg dan Sate Klathak. Berkat infrastruktur yang baik, seperti bandara internasional dan berbagai pilihan akomodasi, Yogyakarta menjadi tempat yang menarik bagi wisatawan untuk belajar, berpetualang, dan merasakan keunikan budaya lokal. Salah satu kecamatan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beragam daya tarik wisata adalah Kecamatan Prambanan. Kecamatan Prambanan di Yogyakarta terkenal dengan Candi

Prambanan, yang merupakan salah satu kompleks candi Hindu terbesar dan terindah di Indonesia. Dibangun pada abad ke-9 Masehi, candi ini didedikasikan untuk dewa Siwa dan memiliki arsitektur yang megah, dengan candi utama setinggi 47 meter. Candi Prambanan terkenal dengan relief yang menggambarkan kisah-kisah dari epik Ramayana dan Mahabharata, sehingga menawarkan wawasan mendalam tentang budaya dan mitologi Hindu. Selain keindahan arsitekturnya, kompleks ini dikelilingi oleh lanskap yang indah, menjadikannya tempat yang populer untuk wisatawan. Statusnya sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO, Candi Prambanan tidak hanya menarik pengunjung lokal, tetapi juga wisatawan internasional, dan berkontribusi besar terhadap ekonomi pariwisata di daerah tersebut. Di dalam kompleks Candi Prambanan terdapat Teater Ramayana, yang merupakan lokasi pertunjukan seni yang mengangkat kisah epik Ramayana. Pertunjukan ini biasanya dilakukan di malam hari dan menampilkan tarian serta drama yang diiringi oleh gamelan tradisional, menciptakan pengalaman yang magis di bawah cahaya lampu dan latar belakang candi yang megah. Teater Ramayana menjadi daya tarik

tersendiri bagi wisatawan, menggabungkan keindahan arsitektur Candi Prambanan dengan seni pertunjukan yang kaya akan nilai budaya. Selain menyajikan kisah cinta antara Rama dan Sinta, pertunjukan ini juga menggambarkan berbagai karakter dan konflik dalam cerita, memberikan penonton wawasan mendalam tentang budaya dan tradisi Jawa. Dengan atmosfer yang unik dan artistik, Teater Ramayana di Candi Prambanan merupakan salah satu pengalaman wisata yang tak boleh dilewatkan. Daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009).

Teater Ramayana di Candi Prambanan menawarkan berbagai fasilitas untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, termasuk tempat duduk yang nyaman dengan pilihan kelas tiket, panggung terbuka yang megah dengan latar belakang candi, serta sistem suara dan pencahayaan yang berkualitas. Fasilitas tambahan mencakup loket tiket dan informasi, toilet umum yang bersih, area parkir yang memadai, serta pusat penjualan souvenir dan restoran yang menyajikan kuliner lokal. Semua fasilitas ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi pengunjung yang ingin menikmati pertunjukan seni yang menakjubkan di tengah keindahan budaya Jawa. Dengan menawarkan berbagai pilihan kursi untuk penonton, teater ini memberikan pengalaman yang unik dan memuaskan, tergantung pada kelas tempat duduk

yang dipilih. Kursi di teater ini dibedakan berdasarkan lokasi, fasilitas, dan harga tiket, sehingga setiap penonton dapat memilih sesuai dengan preferensi dan anggaran mereka. Berikut adalah perincian jenis kursi dan fasilitas yang tersedia, yang akan memastikan kenyamanan dan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap pengunjung:

#### A. VIP

1. Lokasi: Terletak di barisan paling depan dengan posisi tengah, memberikan pemandangan yang sangat jelas dan langsung ke panggung. Ini adalah tempat terbaik untuk menikmati pertunjukan dari dekat.
2. Fasilitas:
  - a. Kursi yang sangat nyaman dengan sandaran yang lebih baik untuk kenyamanan ekstra.
  - b. Tersedia minuman atau snack ringan untuk menambah kenyamanan penonton.
  - c. Layanan prioritas, termasuk masuk lebih awal untuk menghindari antrean.
3. Keunggulan: Memiliki sudut pandang terbaik untuk menikmati setiap detail kostum, ekspresi penari, serta elemen panggung lainnya yang akan memberikan pengalaman mendalam tentang seni dan budaya yang ditampilkan.

#### B. Kelas 1

1. Lokasi: Barisan di belakang atau di samping VIP, tetap di area tengah panggung, sehingga pemandangan masih sangat memadai.
2. Fasilitas: Kursi standar yang cukup nyaman untuk penonton yang ingin menikmati pertunjukan tanpa mengorbankan kenyamanan.
3. Keunggulan: Memiliki pemandangan yang sangat baik dan lebih terjangkau dibandingkan VIP, menjadikannya pilihan yang sempurna bagi mereka yang ingin pengalaman menonton dengan kualitas tinggi namun lebih ramah anggaran.

#### C. Kelas 2

1. Lokasi: Terletak agak jauh dari panggung, biasanya di bagian sisi atau belakang, memberikan perspektif yang lebih luas namun sedikit lebih jauh dari aksi utama.
2. Fasilitas: Kursi sederhana dengan kenyamanan standar, cocok untuk penonton yang tidak mengutamakan kemewahan.
3. Keunggulan: Menawarkan harga yang lebih ekonomis namun tetap memungkinkan penonton menikmati pertunjukan dengan baik, menjadikannya pilihan ideal bagi pengunjung yang lebih memperhatikan anggaran.

#### D. Kelas 3 (Economy)

1. Lokasi: Barisan paling belakang atau di area samping yang lebih jauh dari pusat panggung, memberikan pandangan yang lebih luas namun dengan jarak yang lebih jauh.
2. Fasilitas: Kursi sederhana tanpa banyak kenyamanan tambahan.

3. Keunggulan: Merupakan pilihan termurah bagi wisatawan dengan anggaran terbatas, namun tetap memberikan kesempatan untuk menikmati keindahan budaya Indonesia yang ditampilkan di atas panggung.

Tips Memilih Kursi:

- a. Jika Anda ingin merasakan pengalaman terbaik dengan pandangan yang maksimal, VIP adalah pilihan yang tepat.
- b. Bagi yang menginginkan pemandangan yang tetap bagus tanpa membayar lebih, Kelas 1 adalah pilihan terbaik.
- c. Untuk penonton dengan anggaran lebih hemat, Kelas 2 atau Kelas 3 tetap menyuguhkan pengalaman menonton yang berkesan tanpa biaya yang tinggi.

Teater Ramayana Prambanan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung. Semua kursi, dari VIP hingga Kelas 3, disusun dengan rapi dan memberikan pandangan yang jelas ke panggung, baik di panggung terbuka dengan latar belakang Candi Prambanan yang menakjubkan, maupun panggung tertutup yang dilengkapi dengan sistem pencahayaan dan suara modern untuk musim hujan. Fasilitas Lain di Teater Ramayana Prambanan:

1. Area Tempat Duduk: Kursi-kursi diatur sesuai dengan kelas dan memberikan pandangan yang optimal.
2. Sistem Suara dan Pencahayaan Modern: Menjamin bahwa setiap detail pertunjukan, dari suara gamelan hingga gerakan tari, terdengar

dan terlihat dengan jelas.

3. Area Parkir: Dilengkapi dengan area parkir luas untuk kendaraan pribadi dan bus wisata, dengan akses mudah menuju teater.
4. Layanan Tiket: Tiket dapat dibeli langsung di lokasi atau secara online untuk kenyamanan pengunjung.
5. Kafetaria: Berbagai makanan ringan, minuman, serta hidangan tradisional tersedia untuk memuaskan selera pengunjung.
6. Toko Souvenir: Menawarkan berbagai cendera mata khas seperti miniatur Candi.
7. Prambanan, kain batik, dan aksesoris bertema Ramayana.
8. Fasilitas Umum: Toilet yang bersih dan mushola untuk pengunjung Muslim disediakan untuk kenyamanan semua pengunjung.
9. Aksesibilitas: Jalur ramah difabel memastikan akses yang mudah bagi pengunjung dengan kebutuhan khusus.

Keamanan dan kenyamanan pengunjung juga menjadi prioritas utama di teater ini. Petugas keamanan berjaga sepanjang acara, dan tim medis siap menghadapi situasi darurat. Selain itu, kebersihan selalu dijaga dengan baik, mulai dari area tempat duduk hingga fasilitas umum lainnya, memastikan lingkungan yang bersih dan nyaman. Untuk keamanan, terdapat sistem CCTV yang memantau area penting seperti pintu masuk, parkir, dan sekitar panggung, memastikan keselamatan pengunjung. Berbagai fasilitas tersebut, teater Ramayana Prambanan memastikan pengalaman budaya yang tak terlupakan, lengkap dengan kenyamanan, keamanan, dan pelayanan yang memadai bagi

semua pengunjung, baik yang datang untuk menikmati pertunjukan dengan anggaran besar maupun bagi mereka yang lebih memperhatikan biaya.

Teater Ramayana Prambanan memiliki beberapa ciri khas yang membuatnya unik dibandingkan dengan pertunjukan lain. Salah satu yang paling menonjol adalah latar belakangnya yang megah, yaitu Candi Prambanan, yang merupakan candi Hindu terbesar di Indonesia. Hal ini memberikan suasana mistis dan sakral pada setiap pertunjukan. Selain itu, pertunjukan ini menggabungkan elemen seni tari Jawa klasik dengan cerita epik "Ramayana." Setiap pertunjukan mengisahkan kisah cinta dan perjuangan Rama dan Shinta dengan bantuan elemen-elemen visual yang memukau, seperti kostum tradisional yang indah dan iringan gamelan. Ciri khas lainnya adalah penggunaan dialog minimal, sehingga cerita lebih banyak disampaikan melalui gerakan tari yang penuh makna. Ini memberikan penekanan pada keindahan tarian dan ekspresi tubuh para penarinya. Hal ini menjadikannya atraksi yang menarik tidak hanya bagi wisatawan lokal, tetapi juga bagi wisatawan mancanegara yang ingin merasakan seni tradisional dalam bentuk yang otentik.

Menurut data statistik yang penulis ambil dari TWC jumlah wisatawan yang berkunjung untuk menonton pentas Ramayana di Tahun 2023 terdapat 87.600 wisatawan. Teater Ramayana Prambanan memiliki ciri khas tersendiri salah satunya yang paling menonjol latar belakangnya yang megah yaitu Candi Prambanan, yang merupakan candi hindu terbesar di Indonesia. Hal ini memberikan suasana mistis dan sakral pada setiap pertunjukan dan ciri khas

lainnya adalah penggunaan dialog minimal, sehingga cerita lebih banyak disampaikan melalui gerakan tari yang penuh makna. Ini memberikan penekanan pada keindahan tarian dan ekspresi tubuh para penarinya. Maka dari itu peneliti memilih Teater Ramayana dikarenakan memiliki ciri khas dan daya Tarik dengan jumlah wisatawan yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini membuat kebutuhan penyediaan fasilitas pariwisata semakin meningkat baik berdasarkan ketersediaan di Teater Ramayana ataupun yang belum tersedia. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Fasilitas Dan Pengalaman Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Teater Ramayana Prambanan".

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di teater Ramayana Prambanan Yogyakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas dan pengalaman terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pengalaman terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian Artikel ilmiah ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan acuan berkarya dibidang Kepariwisata bagi penulis pada khususnya dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana Pariwisata (S.par) di sekolah tinggi pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Manfaat akademis secara umum dari penelitian ini adalah sebagai media pertukaran pikiran mengenai pengaruh penggunaan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberi wawasan dan informasi kepada pembaca dan khalayak umum tentang pengaruh penggunaan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Di Teater Ramayana Prambanan Kabupaten Sleman dan hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan dan gambaran untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten dan Masyarakat sekitar Teater Ramayana Prambanan dalam upaya menjaga keindahan alam yang ada disekitar.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan Artikel Ilmiah ini disusun sesuai struktur penulisan Artikel

Ilmiah Sebagai Berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

**BAB II     KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini mencakup kajian literatur terdahulu, yang dijadikan pedoman, kajian teori yang menjadi acuan dan hipotesis yaitu hasil dugaan sementara dari penelitian.

**BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

**BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup hasil kajian penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V     PENUTUP**

Bab ini mencakup simpulan dan saran yang disajikan secara terpisah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas dan pengalaman terhadap kepuasan pengunjung di Teater Ramayana Prambanan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu fasilitas (X1) dan pengalaman (X2), secara bersama-sama maupun secara terpisah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Y). Hasil ini diperoleh melalui analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi yang positif.

Fasilitas yang tersedia di Teater Ramayana Prambanan terbukti menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terciptanya kepuasan pengunjung. Fasilitas yang dimaksud meliputi kenyamanan tempat duduk, kualitas sistem pencahayaan dan suara, kebersihan toilet, ketersediaan tempat parkir, dan kemudahan akses menuju lokasi pertunjukan. Fasilitas-fasilitas ini memberikan kenyamanan fisik dan fungsional bagi pengunjung, yang menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana menonton yang menyenangkan dan bebas dari gangguan. Fasilitas yang baik tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman, tetapi juga memperkuat kesan profesional dan terorganisir dari penyelenggaraan acara.

Selain itu, pengalaman pengunjung juga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepuasan. Pengalaman yang dimaksud mencakup seluruh interaksi dan persepsi yang dirasakan pengunjung selama berada di lokasi,

mulai dari kesan pertama saat tiba, pelayanan dari petugas, atmosfer budaya yang disajikan, hingga perasaan kagum dan terlibat secara emosional selama menyaksikan pertunjukan. Teater Ramayana Prambanan berhasil menghadirkan pengalaman budaya yang khas melalui paduan antara seni tari tradisional, musik gamelan, cerita epik Ramayana, dan latar belakang megah Candi Prambanan. Elemen-elemen tersebut memberikan pengalaman estetika dan emosional yang mendalam, yang sangat berkontribusi dalam membentuk kepuasan pengunjung secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam menciptakan kepuasan pengunjung tidak hanya bergantung pada penyediaan fasilitas fisik yang lengkap, tetapi juga pada bagaimana pengalaman budaya dirancang untuk menyentuh emosi dan meninggalkan kesan yang tak terlupakan. Kedua aspek ini saling melengkapi dan menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas layanan serta meningkatkan minat kunjungan ulang di masa mendatang. Oleh karena itu, pengelola Teater Ramayana Prambanan perlu terus berinovasi dan menjaga kualitas fasilitas serta pengalaman agar tetap menjadi daya tarik unggulan wisata budaya di Yogyakarta.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Peningkatan dan Pemeliharaan Fasilitas**

Pengelola Teater Ramayana Prambanan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas penunjang, baik yang bersifat fisik maupun

teknis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain kenyamanan tempat duduk, kebersihan area pertunjukan, kelengkapan papan informasi, serta aksesibilitas dan kapasitas parkir. Selain itu, pemeliharaan berkala terhadap sistem pencahayaan dan tata suara juga penting agar kualitas pertunjukan tetap optimal dari waktu ke waktu.

## 2. Pengembangan Pengalaman Budaya yang Lebih Interaktif

Untuk meningkatkan aspek pengalaman, pihak pengelola dapat mempertimbangkan penambahan elemen interaktif seperti sesi foto bersama penari setelah pertunjukan, workshop singkat tentang budaya Ramayana, atau pameran mini sejarah pertunjukan di area tunggu. Hal ini akan memberikan nilai tambah dan memperdalam keterlibatan pengunjung secara emosional, sehingga pengalaman menjadi lebih personal dan berkesan.

## 3. Evaluasi Berkala Berdasarkan Umpan Balik Pengunjung

Penting bagi pihak pengelola untuk rutin mengumpulkan dan mengevaluasi masukan dari pengunjung, baik melalui kuesioner, ulasan daring, maupun observasi langsung. Dengan mendengarkan suara pengunjung, pengelola dapat memahami kebutuhan yang terus berkembang dan menyesuaikan pelayanan dengan lebih responsif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin H; Beni Ahmad Saebani. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Alamsyah, A. A., Nugraha, R. N., Mulya, M. H., Putra, E. S., & Jhanufa, A. B. I. (2023). Keberagaman budaya Yogyakarta sebagai destinasi wisata budaya unggulan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 771-780.
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 180-194.
- Azis, A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. *Insight Management Journal*, 1(1), 21-25.
- Aziz, (2022). Pengaruh fasilitas dan pengalaman pengunjung terhadap loyalitas pengunjung yang dimediasi oleh kepuasan pengunjung (Survey pada pengunjung wisata umbul ponggok klaten). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 8-18.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1).
- Hermawan, H. 2017, Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran, *Jurnal Media Wisata*, Volume 15, Nomor 1: 562 – 577.
- Huda, N. N., Suryoko, S., & Waloejo, H. D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan fasilitas wisata terhadap Keputusan berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (Studi pada pengunjung Hortimart Agro Center Bawen). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(2), 198-206.
- Hutapea, Y. U. O. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Pengalaman Pengunjung Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Event Pos Bloc Medan.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press.
- Irawan, H. (2021). Prinsip Kepuasan Pelanggan. Elex Media Komputindo.

- Isa, M. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas “Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 111-125.
- Kumrotin, E. L., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Cafe Ko.We.Cok Di Solo. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i1.4870>.
- Maryati, F., & Husda, N. E. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada holiday hotel di kota batam. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 20-27.
- Nissa, A. F. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BRI Syariah Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Noerhanifati, S., Griandini, D., & Monoarfa, T. A. (2020). Pada Wisatawan Obyek Wisata Pemandian Air Panas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(1), 61–73. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/download/46/40>.
- Nugraha Nurul Rizki, & Hardika Pratama. (2023). Analisis Konsep 3a Dalam Pengembangan Wisata Kota Tua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Pallefi, A. Z., & Widiartanto, W. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan, daya saing destinasi dan pengalaman sebelumnya terhadap keputusan berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 397406.
- Pujiastuti, E. E., Nimran, U.; Suharyono, S., & Kusumawati, A. (2017a). The antecedents of behavioral intention regarding rural tourism destination. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 22 (11), 1170-1181.
- Pujiastuti, E. E., Umar, N., Suharyono, S., & Kusumawati, A. (2017b). Study on destination image, satisfaction, trust and behavioral intention. *RJOAS*. 1(61) 148-159.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik pengambilan sampel. In teknik sakahi pada wosk shop, dndaise piaeiriam e uap. iatif:
- Rosyidin, A. L., Jayakusuma, D. R., Alhikami, A., Agustina, C., & Wijayanti, I. (2024). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Perubahan Sosial Masyarakat Suranadi. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 271-280.

- Salsabila, S., & Nathalia, T. C. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi. *Journal Of Tourism And Economic*, 6(2), 195-206.
- Sariani, T., & Lubis, A. L. (2024). Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 7(3), 1-14.
- Soemitro, A. R. A., dan Suprayitno, H. 2018. Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, & L. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional*. Alfabeta).
- Sulistiyana, R. T., & dkk. (2015). Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi pada museum satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25 No.1.
- Tjiptono dan Chandra. 2019. *Service, Quality & Customer Satisfaction*. Edisi 5. Yogyakarta: ANDI.
- Utami, S., & Gaffar, V. 2016. Pengaruh Strategi Nation Branding Wonderful Indonesia” terhadap Proses Keputusan Berkunjung Wisatawan Australia ke Indonesia. *The Journal: Tourism And Hospitality Essentials Journal*, 4(1), 693 704.